

## ABSTRAK

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat, terutama sebagian besar masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah sebagai penunjang kegiatannya sehari-hari. Dengan kenaikan harga BBM pada tahun 2013 ini penting rasanya menghitung BOK yang harus dikeluarkan pemilik perhari. Hasil perhitungan BOK yang didapat akan dibandingkan dengan BOK tahun 2005 sebelum kenaikan harga BBM, sehingga diperoleh perbedaan hasil BOK. Untuk itu diperlukan studi mengenai Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada tahun 2013.

Biaya Operasi Kendaraan (BOK) terdiri dari dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Dalam hal ini biaya tetap adalah *capital cost*, yaitu biaya yang harus dikeluarkan pada saat di awal dioperasikannya sistem angkutan umum. Biaya tidak tetap bisa juga disebut sebagai biaya variabel (*variable cost*), karena biaya ini sangat bervariasi tergantung hasil yang diproduksi, seperti waktu tempuh atau jumlah penumpang dan barang yang diangkut. Biaya ini berkorelasi secara langsung dengan komponen-komponen yang diperlukan bagi pengoperasian kendaraan seperti BBM, oli, suku cadang dan lain-lain. Perhitungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) ini berdasarkan pada biaya operasi kendaraan dengan metode Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT). Variabel-variabel penting yang mempengaruhi hasil perhitungan biaya operasi kendaraan adalah : biaya tetap, biaya variabel, biaya *overhead*, biaya tak terduga, dan keuntungan pemilik kendaraan.

Dari hasil perhitungan diperoleh Biaya Operasional Kendaraan (BOK) trayek Aie Pacah – Lubuk Begalung – Pasar Raya pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 240.500,34 /hari dan pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp 507.561 /hari. Untuk Biaya Operasional Kendaraan (BOK) trayek Aie Pacah – Lubuk Begalung – Pasar Raya pada tahun 2013 lebih kecil dibandingkan dari tahun 2005.

**Kata kunci** : Biaya Operasi Kendaraan, Biaya Tetap, Biaya Variabel